

Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dosis 3 (Booster) di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado

Irene J. Engka^{1*}, Asep Rahman¹, Hilman Adam¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Email: 18111101177@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Virus corona 2019 (covid-19), yang menyerang orang-orang dari segala usia dan jenis kelamin, menjadi perhatian serius dalam skala global dan melihat peningkatan kasus setiap hari. Indonesia menyampaikan 2 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi pada Maret 2020. Pembentukan tim nasional oleh Presiden Republik Indonesia (RI) untuk mempercepat peningkatan vaksin covid-19 sudah diketahui umum. Tujuan riset ini untuk melihat Persepsi Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 di Kelurahan Sindulang Satu Kota Manado. Jenis riset ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan studi desain cross sectional. Waktu riset ini dilakukan dari bulan desember sampai dengan mei 2023. Penelitian ini diikuti oleh 100 masyarkat yang ada di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado. Teknik pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan Teknik Purposive Sampling atau sering disebut juga dengan judgmental sampling. Variabel pada riset ini yaitu persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dosis 3 (booster). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kerentanan yang dirasakan lebih banyak berada pada kategori persepsi negatif dengan jumlah 54 responden (54.0%) dan kategori positif berjumlah 46 responden (46.0%) .Berdasarkan analisis digambarkan sebagian besar masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap vaksinasi covid-19 dosis 3 (booster).

Kata kunci : Persepsi, Vaksin Covid-19

ABSTRACT

A severe issue on a global scale is the 2019 coronavirus (covid-19), which affects people of all ages and genders and is experiencing an increase in cases every day. In March 2020, Indonesia reported 2 COVID-19 instances that were confirmed. It is generally known that the President of the Republic of Indonesia (RI) established a national team to hasten the development of the Covid-19 vaccine. The goal of this study is to examine how the Covid-19 vaccination is perceived by the general public in Sindulang Satu Village, Manado City. This kind of study uses a cross-sectional study design and is quantitative descriptive. The time of this research was conducted from December to May 2023. 100 residents in the Sindulang Satu Village, Tuminting District, Manado City, participated in this study. The sampling technique in this research uses a purposive sampling technique or often called judgmental sampling. The variable in this research is public perception of the Covid-19 vaccine dose 3 (booster). The results showed that the perception of perceived vulnerability was more in the negative perception category with a total of 54 respondents (54.0%) and a positive category totaling 46 respondents (46.0%). Based on the analysis it was described that most people had a negative perception of the covid-19 vaccination dose 3 (booster)..

Keywords : Perception, Covid-19 Vaccine

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara di mana COVID-19 telah dikonfirmasi. Indonesia mengabarkan 2 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi pada Maret 2020. Semenjak kasus ini, total orang Indonesia yang tertular virus corona semakin hari semakin meningkat. Kejadian covid-19 di Indonesia sudah mencapai 6.410.426 kejadian terkonfirmasi, 352.839 kejadian aktif, dan 145.321 kejadian (3.0%) jumlah kematian akibat covid-19. Tingkat kasus terkonfirmasi tertinggi di Asia Tenggara ditemukan di Indonesia (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2022). Kemudian tanggal 28 Agustus 2022 di Sulawesi Utara kasus terkonfirmasi 0 orang atau sudah tidak ada kasus lagi.

Saat pandemi melanda, program vaksin Covid-19 yang dimandatkan pemerintah adalah salah satu inisiatif "Public Goods" (Obligatory Public Health Functions). Cakupan 70% diperlukan untuk memperoleh "herd immunity" dalam waktu kurang dari setahun, yang akan mempercepat penurunan pandemi. Instansi layanan kesehatan swasta atau publik yang ditunjuk pemerintah dan patuh menyediakan layanan vaksinasi. Antibodi spesifik terhadap penyakit tertentu akan berkembang pada setiap orang yang menerima imunisasi (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan Our World in Data pada tanggal 18 Agustus 2022 secara global

sudah 4.9 M atau 62.8% yang menerima vaksinasi lengkap dan berdasarkan kemenkes, pada tanggal 18 Agustus 2022 di Indonesia sudah 203.037.880 orang atau (86.52%) yang sudah menerima vaksin dosis pertama, 170.558.244 orang atau (72.68%) yang sudah menerima vaksin dosis kedua, 58.929.057 orang atau (25.11%) yang sudah menerima vaksin dosis ketiga (booster) dan 271.379 orang atau (18.48%) yang sudah menerima vaksin dosis keempat (booster). Sedangkan berdasarkan Kemenkes, di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, hasil vaksinasi covid-19 pada tanggal 18 Agustus 2022 sudah 1.715.770 orang atau 74.01% yang sudah menerima vaksin dosis pertama, 1.291.325 orang atau 55.70% yang sudah menerima vaksin dosis kedua, 393.535 orang atau 16.97% yang sudah menerima vaksin dosis ketiga (booster) dan 2.843 orang atau 0.1226% yang sudah menerima dosis keempat (booster) (Kemenkes, 2022).

Di Kota Manado sendiri, hasil vaksinasi covid-19 Pada tanggal 27 oktober 2022 sudah 465.197 orang yang menerima dosis pertama, 341.615 orang yang menerima dosis kedua, 135.955 orang menerima dosis ketiga (booster) dan 1.794 orang menerima dosis ke-4 (booster)

Vaksinasi dosis 3 di Kota Manado per tanggal 25 Desember 2022 sudah mencapai 22,44% dan sekitar 77,56% masyarakat di Kota Manado belum menerima vaksin

dosis 3. (Kemenkes 2022). Di kecamatan Tuminting sendiri, hasil vaksinasi pada tanggal 28 maret 2022 sudah 18.274 orang atau 4.57% vaksin dosis pertama, 10.101 orang atau 2.53% vaksis dosis kedua, 1.529 orang atau 0.48% vaksin dosis ketiga (booster). Di Kelurahan Sindulang satu sendiri hasil vaksinasi pada tanggal 26 oktober 2022 sudah 4.937 ribu orang atau 60% menerima dosis pertama, 3.291 ribu orang atau 40% menerima dosis kedua, 1.234 ribu orang atau 15 % menerima dosis ketiga (booster).

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai desain penelitian cross-sectional dan model observasional analitik.

Pada bulan Desember 2022 hingga Mei 2023, riset dilakukan di Desa Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado. 100 sampel diambil dari penduduk Kelurahan Sindulang Satu, Kecamatan Tuminting, Kota Manado untuk penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada riset ini memakai Teknik Purposive Sampling. Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dosis 3 (booster) menjadi variabel penelitian. Pengambilan data dalam riset ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan sebelumnya oleh Zulfah A.S (2016) dan telah diuji validitasnya. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, Agama, Status Pernikahan, Pendapatan, dan Penyakit Komorbid.

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
17-25 tahun	14	14,0
26-35 tahun	23	23,0
36-45 tahun	35	35,0
46-55 tahun	24	24,0
56-60 tahun	4	4,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	39,0
Perempuan	61	61,0
Pekerjaan		
TNI/Polri	2	2,0
PNS	10	10,0
Swasta	18	18,0
Wirausaha	18	18,0
Petani	2	2,0
Nelayan	7	7,0

Pensiunan	7	7,0
IRT	36	36,0
Pendidikan		
SD	32	32,0
SMP	19	19,0
SMA	35	35,0
S1	14	14,0
Agama		
Islam	72	72,0
Kristen	28	28,0
Status Pernikahan		
Menikah	79	79,0
Belum Menikah	19	19,0
Cerai/Mati	2	2,0
Pendapatan		
Kurang dari 1 juta	37	37,0
Lebih dari 1 juta	63	63,0
Penyakit Komorbid		
Ya	51	51,0
Tidak	49	49,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan distribusi usia responden dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu dari usia 17 tahun sampai 65 tahun. Responden dengan persentase usia tertinggi yaitu umur 36-45 tahun dengan total 35 orang (35,0%) dan persentase terendah yaitu usia 56-65 tahun dengan jumlah 4 orang (4,0%). Jenis kelamin responden dengan persentase tertinggi yaitu perempuan dengan jumlah 61 orang (61,0 %) dibandingkan laki-laki dengan jumlah 39 orang (39,0%). Pekerjaan responden dikelompokkan menjadi 8 kategori pekerjaan yaitu mulai dari TNI/Polri sampai dengan IRT. Pekerjaan dengan persentase tertinggi yaitu sebagai IRT dengan jumlah 36 orang (36,0%) dan pekerjaan dengan persentase terendah yaitu sebagai petani dan TNI/Polri

dengan jumlah 2 orang (2,0%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan dengan presentase tertinggi yaitu pendidikan SMA dengan jumlah 35 orang (35,0%) dan presentase terendah yaitu pendidikan S1 dengan jumlah 14 orang (14,0). Distribusi responden berdasarkan agama dengan presentase tertinggi yaitu Islam dengan jumlah 72 orang (72,%). Status pernikahan responden dengan persentase tertinggi yaitu menikah dengan jumlah 79 orang (79,0%) dan persentase terendah yaitu cerai/mati dengan jumlah 2 orang (2,0%). Distribusi responden berdasarkan pendapatan dengan persentase tertinggi yaitu lebih dari 1 juta dengan jumlah 63 orang (63%). Persentase tertinggi responden yaitu pada yang memiliki penyakit komorbid dengan jumlah 51 orang (51,0%)

Tabel 4. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

Persepsi Masyarakat	n	%
Persepsi Positif	46	46,0
Persepsi Negatif	54	54,0
Total	100	100
Persepsi Kehalalan Vaksin		
STY	2	2,0
TY	6	6,0
R	29	29,0
Y	28	28,0
SY	35	35,0
Persepsi Mendapatkan Vaksin		
LRT	4	4,0
TR	12	12,0
SR	41	41,0
LR	15	15,0
SLR	28	28,0
Persepsi Kapasitas Tenaga Kesehatan		
STY	4	4,0
TY	19	19,0
R	43	43,0
Y	11	11,0
SY	23	23,0
Persepsi Kapasitas Tenaga Kesehatan Efek Samping		
STY	4	4,0
TY	24	24,0
R	37	37,0
Y	20	20,0
SY	15	15,0
Persepsi Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19		
STT	6	6,0
TT	28	28,0
R/RH	30	30,0
T	16	16,0
ST	20	20,5
Persepsi Upaya Pemerintah		
STT	4	4,0
TT	31	31,0
R/RH	33	26,0
T	19	15,0
ST	13	17,0
Persepsi Mengajak Vaksinasi Covid-19		
STS	6	6,0
TS	36	36,0
KS	26	26,0
SS	15	15,0
S	17	17,0

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pada kategori persepsi negatif dengan

jumlah 54 responden (54.0 %) dan kategori positif berjumlah 46 responden (46.0 %).

PEMBAHASAN

Gambaran Persepsi Vaksin

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden banyak yang memilih opsi pilihan jawaban Tidak Setuju (TS). Dari hasil penelitian yang didapatkan menggunakan uji statistik menunjukkan bahwa persepsi kerentanan yang dirasakan lebih banyak berada pada kategori persepsi negatif dengan jumlah 54 responden (54.0%) dan kategori positif berjumlah 46 responden (46.0%). Hasil riset ini juga memperlihatkan dari 100 responden, persepsi masyarakat berdasarkan karakteristik responden dari status vaksinasi covid-19, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap responden untuk mengikuti program vaksinasi covid-19.

Persepsi menurut Harisah dan Masiming (2008) dalam (Tasnim, 2021) adalah tindakan merasakan atau kemampuan merasakan, memahami jiwa dari objek, sifat, dan lain-lain melalui makna rasa, kesadaran, dan perbandingan. Pengetahuan tentang intuisi atau kinerja panca indera untuk mengerti sesuatu

keduanya terkait dengan persepsi. Selain itu, persepsi mengacu pada ide-ide khusus, konsepsi, sensasi yang dihasilkan serta pemahaman, informasi yang diperoleh melalui perasaan. Dengan demikian, dari perspektif individu pada titik waktu tertentu, persepsi dianggap sebagai komponen dari proses kehidupan yang dimiliki setiap orang.

Hal ini sesuai dengan riset Citrawati & Lestari (2020) yang menemukan bahwa 37 (58,7%) responden menunjukkan perilaku merokok berat. Menurut hasil tes, anak muda yang kurang beraktivitas memiliki kemungkinan 3.206 kali lebih besar untuk mulai merokok.

Mengingat bahwa merokok mungkin merupakan langkah pertama seseorang untuk terlibat dalam penggunaan narkoba, sangat penting untuk memperhatikan tindakan merokok di kalangan remaja. Pengetahuan memiliki dampak langsung pada perilaku seseorang. Keputusan orang yang berpengetahuan dapat dipengaruhi oleh sikap mereka sebelum mereka bertindak (Notoatmodjo, 2007).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan di SMP Negeri 5 Manado, bisa ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Masyarakat tentang vaksinasi covid-19 dosis 3 (booster). Digambarkan Sebagian besar masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap vaksinasi covid-19 dosis 3 (booster).

SARAN

Hasil riset mengenai Gambaran Perilaku Merokok Pada Peserta Didik di SMP Negeri 5 Manado, terdapat beberapa saran:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat di Desa Sindulang Satu diharapkan dapat terus mengikuti kampanye imunisasi covid-19, terutama bagi yang belum menerima program vaksinasi sampai dengan dosis ketiga (booster). Hal ini bertujuan agar imunitas tubuh dari masyarakat semakin kebal terhadap paparan covid-19 sehingga risiko penularan penyakit semakin berkurang.

2. Bagi Peneliti

Persepsi masyarakat terhadap Vaksin (Booster) Covid-19 Dosis 3 (Booster) ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang lebih mendalam oleh para peneliti di masa mendatang.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan Pemerintah bisa membuat media informasi berupa website resmi yang berisi tentang seputar informasi program vaksinasi covid-19 agar mempermudah masyarakat untuk mengakses penerimaan program vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI 2021. Jaga dan Sayangi Orang Tua Anda dengan Vaksinasi.

<https://covid19.go.id/materi-edukasi/jaga-dan-sayangi-orang-tua-dengan-vaksinasi#>

Kementrian Kesehatan, 2022. Di akses pada tanggal 18 agustus 2022. Vaksinasi Covid-19 Nasional [https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccinesKemenkes\(2020c\)SurveiPenerimaanVaksinasiCovid-19diIndonesia](https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccinesKemenkes(2020c)SurveiPenerimaanVaksinasiCovid-19diIndonesia)

Our World in Data. 2020. Coronavirus (covid-19 Vaccinations. Diakses pada tanggal 18 agustus 2022 https://ourworldindata.org/covid-vaccinations?country=OWID_WRL

Satuan Tugas Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease

(Covid-19) Sulawesi Utara.

<https://corona.sulutprov.go.id/>

World Health Organization. 2020.

Coronavirus disease 2019 (COVID-

19), (March).